

## Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbahan Minyak Goreng Bekas kepada Ibu-Ibu Dawis Kantil 1

Fairus Reva<sup>1</sup>, Yovita Hana Rafida<sup>2</sup>, Muhammad Bintang Putra Pratama<sup>3</sup>, Langlang Handayani<sup>4</sup>

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\*Correspondence to: [langlanghandayani@mail.unnes.ac.id](mailto:langlanghandayani@mail.unnes.ac.id)

**Abstract:** Minyak goreng bekas merupakan salah satu limbah rumah tangga yang sering dibuang langsung tanpa diolah lebih lanjut, padahal masih bisa dimanfaatkan menjadi produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada perempuan di Dawis Kantil 1 mengenai pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi. Kegiatan ini dilakukan melalui edukasi langsung dan media video tutorial yang disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Tutorial tersebut menjelaskan proses pembuatan lilin aromaterapi menggunakan 1 liter minyak goreng bekas yang direndam semalaman dengan arang untuk mengurangi bau tidak sedap, dicampur dengan 30 gram asam stearat, dan ditambahkan minyak esensial sebagai pewangi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum program edukasi, sebagian besar peserta menganggap minyak goreng bekas sebagai limbah yang tidak berguna dan biasanya langsung dibuang. Setelah kegiatan edukasi, peserta memahami bahwa minyak goreng bekas dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat dan ramah lingkungan. Penggunaan video tutorial efektif dalam membantu peserta memahami proses pembuatan lilin secara jelas dan sistematis. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga dan inovasi produk ramah lingkungan.

**Keywords:** lilin aromaterapi, pengabdian masyarakat, minyak goreng bekas, video tutorial, pengelolaan sampah

## Pendahuluan

Minyak goreng bekas merupakan limbah rumah tangga yang sering dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari (Kenarni, 2022; Sari, 2024). Sebagian besar masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, masih membuang minyak goreng bekas secara langsung tanpa pengolahan lebih lanjut (Agustina, 2025; Astuti dkk., 2025). Padahal, pembuangan minyak goreng bekas secara sembarangan dapat mencemari lingkungan dan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan maupun kebersihan saluran air (Ningsih & Sari, 2023; Rahayu dkk., 2024). Di sisi lain, minyak goreng bekas sebenarnya masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi, salah satunya yaitu lilin aromaterapi (Hidayat dkk., 2023; Pratama & Wijaya, 2024).

Hal ini dikarenakan lilin aromaterapi merupakan produk yang banyak digunakan sebagai media relaksasi, pengharum ruangan, serta dekorasi (Suryani dkk., 2023; Wardani & Utami, 2024). Pemanfaatan minyak goreng bekas sebagai bahan utama pembuatan lilin aromaterapi menjadi salah satu bentuk inovasi sederhana dalam mengurangi limbah rumah tangga sekaligus meningkatkan kreativitas masyarakat (Fitriani & Lestari, 2023; Nugroho dkk., 2025). Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa minyak goreng bekas dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai jual (Kurniawan dkk., 2023; Setiawan & Handayani, 2024). Kurangnya pengetahuan dan edukasi mengenai pengelolaan limbah rumah tangga menyebabkan minyak goreng bekas sering kali hanya dibuang begitu saja (Fauzi dkk., 2023; Saputro & Lestari, 2024).

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk kerajinan atau produk fungsional dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat (Pratama dkk., 2023; Wulandari & Utami, 2024). Oleh karena itu, edukasi mengenai pengolahan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi perlu dilakukan agar masyarakat memiliki pemahaman tentang pentingnya pengelolaan limbah yang lebih bijak dan ramah lingkungan (Ramadhan dkk., 2023; Wijayanti & Santoso, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu, mengenai pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi yang bermanfaat, bernilai guna, serta dapat membantu mengurangi limbah minyak goreng bekas di lingkungan sekitar (Andayani dkk., 2023; Kusuma & Rahmawati, 2024).

## Metode

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga secara lebih bijak dan berkelanjutan (Irawan dkk., 2024; Wijayanti & Santoso, 2024). Edukasi ini penting dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum memahami dampak negatif pembuangan minyak goreng bekas terhadap lingkungan serta potensi pemanfaatannya menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi (Kurniawan dkk., 2023; Setiawan & Handayani, 2024). Melalui kegiatan penyuluhan, demonstrasi, dan tanya jawab, peserta diharapkan mampu menerapkan pengelolaan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi sebagai salah satu bentuk pengurangan limbah sekaligus peningkatan kreativitas masyarakat (Fitriani & Lestari, 2023; Nugroho dkk., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada kelompok ibu-ibu Dawis Kantil 1 dengan metode edukasi langsung mengenai pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi ramah lingkungan. Metode edukasi dipilih karena dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis (Kenarni, 2022; Sari, 2024). Metode edukasi yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan edukasi, dan tahap evaluasi.

Tahapan pertama adalah tahap persiapan yang dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama pihak Dawis Kantil 1 terkait pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan alat, bahan, dan media edukasi berupa video tutorial pembuatan lilin aromaterapi. Peserta diberikan materi mengenai dampak pembuangan minyak goreng bekas terhadap lingkungan dan kesehatan, serta potensi pemanfaatannya menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi, seperti lilin aromaterapi (Ningsih & Sari, 2023; Hidayat dkk., 2023). Penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dinilai efektif dalam membantu peserta memahami tahapan pembuatan produk secara runtut dan jelas (Fauziyati dkk., 2024; Nisa & Purnamasari, 2025).

Selanjutnya adalah tahap edukasi yang dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung mengenai dampak pembuangan minyak goreng bekas terhadap lingkungan serta manfaat pengolahannya menjadi produk yang bernilai guna (Sari, 2024; Dalimunthe dkk., 2024). Setelah penyampaian materi, peserta diberikan video tutorial pembuatan lilin aromaterapi yang telah dibuat oleh tim pengabdian sebagai media visual untuk memperjelas proses pembuatan lilin aromaterapi dari minyak goreng bekas (Fitriani & Lestari, 2023; Kusuma & Rahmawati, 2024).

Bahan yang digunakan dalam pembuatan lilin aromaterapi meliputi minyak goreng bekas sebanyak 1 liter, arang, stearic acid sebanyak 30 gram, essential oil sebagai pewangi, dan sumbu lilin. Peralatan yang digunakan terdiri atas kompor, panci, pengaduk, dan wadah cetakan lilin (Rosiana, 2024; Sari & Kusumastuti, 2025). Pemanfaatan minyak goreng bekas sebagai bahan utama pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu bentuk pengolahan limbah rumah tangga yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis (Bachtar dkk., 2021; Darmana dkk., 2024).

Proses pembuatan lilin dimulai dengan merendam minyak goreng bekas bersama arang selama semalaman untuk mengurangi bau tidak sedap pada minyak. Setelah proses perendaman selesai, minyak dipanaskan menggunakan api sedang hingga cukup panas kemudian ditambahkan stearic acid sebanyak 30 gram dan diaduk hingga larut sempurna. Setelah campuran homogen, api dimatikan dan campuran didiamkan hingga suhu tidak terlalu panas. Essential oil kemudian ditambahkan sebagai aromaterapi dan diaduk hingga merata sebelum dituangkan ke dalam cetakan yang telah dipasang sumbu lilin pada bagian tengah. Campuran lilin kemudian diamkan hingga mengeras dan siap digunakan (Nisa & Purnamasari, 2025; Saputro & Lestari., 2024).

Tahapan terakhir dari edukasi langsung yaitu tahap evaluasi dengan cara dilakukan pengamatan terhadap antusiasme dan pemahaman peserta selama kegiatan edukasi berlangsung (Irawan dkk., 2024; Wijayanti & Santoso, 2024). Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab mengenai manfaat minyak goreng bekas dan tahapan pembuatan lilin aromaterapi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan (Pratama & Wijaya, 2024; Sari, 2024).

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi pada ibu-ibu Dawis Kantil 1 berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung dan pemutaran video tutorial pembuatan lilin aromaterapi. Media video tutorial membantu peserta memahami tahapan pembuatan lilin secara lebih jelas dan sistematis sehingga informasi yang diberikan lebih mudah dipahami (Sari, D. A., & Ratyaningrum, F., 2026; Ramadhani, N., & Hidayatno, N. W., 2025). Untuk gambaran visual mengenai pelaksanaan pemaparan materi dan suasana edukasi di lapangan, dapat dilihat pada Gambar 1.

Sebelum kegiatan edukasi dilakukan, sebagian besar peserta menganggap minyak goreng bekas hanya sebagai limbah rumah tangga yang tidak dapat dimanfaatkan kembali sehingga biasanya langsung dibuang setelah digunakan (Fajar dkk., 2025; Laksono, P.J., 2020). Setelah kegiatan edukasi berlangsung, peserta mulai memahami bahwa minyak goreng bekas ternyata masih dapat diolah menjadi produk ramah lingkungan yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis, salah satunya yaitu lilin aromaterapi (Suciningrum dkk., 2025; Rovifah dkk., 2023). Perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah edukasi ditunjukkan pada Tabel 1.



Gambar 1a. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Materi (Sudut Kanan)



Gambar 1b. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Materi (Sudut Tengah)



Gambar 1c. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Materi (Sudut Kiri)

Tabel 1. Perubahan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Edukasi

| Aspek                           | Sebelum Edukasi                                                               | Sesudah Edukasi                                                                                     |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemanfaatan minyak goreng bekas | Minyak goreng bekas langsung dibuang dan dianggap tidak bermanfaat.           | Minyak goreng bekas diketahui dapat dimanfaatkan menjadi lilin aromaterapi.                         |
| Pemahaman dampak lingkungan     | Peserta belum memahami dampak limbah minyak goreng bekas terhadap lingkungan. | Peserta memahami bahwa minyak goreng bekas dapat mencemari lingkungan jika dibuang sembarangan.     |
| Pengetahuan pengolahan limbah   | Peserta belum mengetahui cara pengolahan minyak goreng bekas.                 | Peserta mengetahui tahapan pembuatan lilin aromaterapi melalui video tutorial.                      |
| Aspek                           | Sebelum Edukasi                                                               | Sesudah Edukasi                                                                                     |
| Nilai guna limbah               | Minyak goreng bekas dianggap tidak memiliki nilai ekonomis.                   | Peserta memahami bahwa minyak goreng bekas dapat menjadi produk bernilai guna dan ramah lingkungan. |

Suasana akhir kegiatan dan momentum pembagian produk lilin aromaterapi kepada ibu-ibu Dawis Kantil 1 didokumentasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembagian lilin yang telah dibuat sebagai souvenir

Hasil akhir menunjukkan bahwa lilin yang dihasilkan memiliki bentuk yang cukup baik serta aroma yang lebih harum setelah penambahan essential oil. Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga secara kreatif dan ramah lingkungan (Handiny & Ulva, 2025; Zharif dkk., 2024). Edukasi melalui video tutorial dinilai efektif karena peserta dapat melihat secara langsung tahapan pembuatan lilin dan memahami prosesnya dengan lebih mudah (Rois., 2024; Putra., 2025). Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi dapat membantu mengurangi limbah rumah tangga sekaligus menghasilkan produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan (Nimah., 2025; Hendarto dkk., 2025).

## Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi pada ibu-ibu Dawis Kantil 1 berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan limbah rumah tangga yang lebih bermanfaat dan ramah lingkungan. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta masih membuang minyak goreng bekas secara langsung karena menganggap limbah tersebut tidak memiliki nilai guna. Setelah diberikan edukasi melalui penyampaian materi dan video tutorial, peserta mengetahui bahwa minyak goreng bekas dapat diolah menjadi lilin aromaterapi yang memiliki nilai manfaat dan nilai ekonomis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa media video tutorial efektif digunakan sebagai sarana edukasi masyarakat karena mampu membantu peserta memahami proses pembuatan produk secara lebih jelas dan sistematis. Kontribusi kegiatan ini terhadap ilmu pengetahuan terletak pada penerapan edukasi berbasis media visual dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk ramah lingkungan yang bernilai guna.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu-ibu Dawis Kantil 1 atas partisipasi aktif dan antusiasme yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana yang telah membantu dalam penyusunan materi edukasi, pembuatan video tutorial, serta pelaksanaan kegiatan pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi. Dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak sangat berperan dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini sehingga edukasi mengenai pemanfaatan limbah minyak goreng bekas menjadi produk ramah lingkungan dan bernilai ekonomis dapat terlaksana dengan baik.

## References

- Agustina, J. (2025). Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci Pakaian: Program Pengabdian Masyarakat untuk UMKM di Sekitar Kampus Politeknik Negeri Jember PSDKU Sidoarjo. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 205-212.
- Andayani, S., dkk. (2023). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbahan Dasar Minyak Jelantah untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu PKK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Pemberdayaan*, 4(1), 55-63.
- Astuti, M. D., dkk. (2025). Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Minyak Jelantah Menjadi Produk Bernilai Tambah Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(7).

- Bachtiar, M., Irbah, I., Islamiah, D. F., Hafidz, F. R., Hairunnisa, M., Viratama, M. A., & Chelsabiela, S. (2021). Pemanfaatan minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromaterapi sebagai ide bisnis di Kelurahan Kedung Badak. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 4(2), 82–89.
- Dalimunthe, N. F., Al Fath, M. T., Hasibuan, G. C. R., Alda, T., Nasution, J. A., Sari, I. M., Rambe, J. F., Khodijah, P., & Fajar, M. (2024). Pemanfaatan minyak jelantah untuk bahan baku lilin aromaterapi di Yayasan Al Kahfi Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(2).
- Darmana, A., Faradilla, P., Nst, Z., Dalimunthe, M., & Nasution, H. A. (2024). Inovasi pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi berbasis kulit jeruk di MAN Binjai. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(3).
- Fajar, S. A. N., Permata, C., Waluyo, R. R., Andika, A., & Utami, M. (2025). Pengolahan Limbah Minyak Goreng Menjadi Sabun Cuci Ekonomis Berbasis Ekonomi Sirkular di Desa Tanjung Putus Kec. Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Recoms*, 2(2), 128-140.
- Fauzi, M. R., dkk. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Pembuangan Limbah Cair Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 8(2), 134-142.
- Fauziyati, S. Z., Meylinda, E., Vianto, A. A. P., Hambali, I., Santo, M. D. A., & Rahmawati, N. V. (2025). Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi sebagai solusi limbah rumah tangga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1).
- Fitriani, A., & Lestari, D. (2023). Inovasi Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Lilin Aromaterapi untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Domestik. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Lingkungan*, 7(2), 112-119.
- Handiny, F., & Ulva, F. (2025). Transformasi Limbah Rumah Tangga menjadi Produk Bernilai Ekonomi di Kelurahan Kuranji. *Jurnal Abdidas*, 6(1), 107-112.
- Hendarto, S., Al Hisyami, Y., Eryad, M., Tyasning, S. E., Lestari, E. V., Mazida, S., ... & Putri, G. I. A. (2025). Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi Program Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Metesih Kabupaten Madiun Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(5), 319-326.
- Hidayat, R., (2023). Konversi Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Sebagai Peluang Usaha Rumahan Bagi Kelompok Ibu PKK. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 189-196.
- Irawan, G. E. F., Syamsuddin, M., Bahari, V. F., & Suprianto. (2024). Utilizing Used Cooking Oil for Aromatherapy Candle Production (Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas untuk Produksi Lilin Aromaterapi). *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 16(1).
- Kenarni, N. R. (2022). Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 343–349.
- Kurniawan, H., dkk. (2023). Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Minyak Jelantah Rumah Tangga. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 210-217.
- Kusuma, W. A., & Rahmawati, E. (2024). Edukasi Pengelolaan Limbah Domestik Melalui Inovasi Pembuatan Produk Lilin Ekonomis dari Minyak Goreng Bekas. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(4), 1432-1441.
- Laksono, P. J. (2020). Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng sebagai Sabun Cuci Rumah Tangga di Lempuing Jaya. *Sarwahita*, 17(01), 49-57.
- Nimah, N. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah. *Sinesia: Journal of Community Service*, 2(2), 118-131.
- Ningsih, S., & Sari, M. (2023). Dampak Lingkungan dan Kesehatan Akibat Pembuangan Limbah Minyak Jelantah Domestik di Area Pemukiman Padat. *Jurnal Ilmu Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 115-122.
- Nugroho, B. A., dkk. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Eco-Waste Minyak Jelantah. *Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 54-62.
- Pratama, A. A., & Wijaya, E. (2024). Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Produk Eco-Friendly Lilin Aromaterapi Nilai Jual Tinggi. *Jurnal Teknologi Lingkungan dan Industri*, 11(1), 42-50.

- Pratama, D. A., (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Domestik Menjadi Produk Fungsional Bernilai Ekonomis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 9(2), 104-111.
- Putra, C. G. A. R. D. (2025). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Inquiry Learning Materi Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Budaya Muatan IPAS Kelas IV SD Negeri 3 Sesetan, *Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahayu, S., (2024). Analisis Penyumbatan Saluran Drainase Akibat Akumulasi Pembekuan Limbah Minyak Goreng Rumah Tangga. *Jurnal Teknik Hidrolik dan Infrastruktur Air*, 6(1), 45-53.
- Ramadhan, F., dkk. (2023). Edukasi Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Mewujudkan Green Community. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 5(2), 142-150.
- Ramadhani, N., & Hidayatno, N. W. (2025). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pemodelan Clay 3D Melalui Tiktok. *Jurnal Seni Rupa*, 13(3), 121-124.
- Rois, A. A. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Edukasi Kreatif Berbasis Kinemaster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI DI SMA Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan, *Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung.
- Rosiana, D. R. (2024). Pengembangan Daur Ulang Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Berbasis Biofarmaka di SMAN 1 Pracimantoro, Wonogiri. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 5(1).
- Rovifah, A. S., Budiyo, A., Zaenuri, F., Shofiatudihni, U., Okawati, L., Jati, N. S., ... & Azzahra, F. (2023). Edukasi dan Pelatihan Lilin Aromaterapi Berbasis Minyak Jelantah di Desa Warungpring Kabupaten Pematang. *Kampelmas*, 2(2), 1703-1712.
- Saputro, T. A., & Lestari, P. (2024). Pentingnya Edukasi Pengelolaan Sampah dan Limbah Domestik untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Sains*, 4(1), 56-64.
- Sari, B. B. P., & Kusumastuti, A. D. (2025). Pemanfaatan Minyak Jelantah sebagai Bahan Utama dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi: Inovasi Kreatif dalam Mendukung Prinsip Ekonomi Sirkular dan Berkelanjutan. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 2(3).
- Sari, D. A., & Ratyaningrum, F. (2026). Pengembangan Video Tutorial Materi Kombinasi Batuk Tulis dan Jumpitan untuk Siswa SMAN 2 Lamongan. *Jurnal Seni Rupa*, 14(1), 93-105.
- Sari, T. N. (2024). Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi sebagai solusi limbah rumah tangga di Yayasan Nurul Iman Pematang Gajah. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(12).
- Setiawan, A., & Handayani, S. (2024). Identifikasi Kendala Minimnya Literasi Pemanfaatan Nilai Ekonomi Limbah Domestik Minyak Goreng Bekas. *Jurnal Manajemen Lingkungan dan Sosial*, 2(1), 45-52.
- Suciningrum, I. R., Warti'ah, W. A., & Fahrudin, A. A. (2025). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1911-1920.
- Suryani, L., dkk. (2023). Pemanfaatan Minyak Atsiri Lokal dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai Media Relaksasi dan Estetika Ruangan. *Jurnal Industri dan Teknologi Kreatif*, 6(2), 88-95.
- Wardani, K. A., & Utami, R. D. (2024). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Lilin Aromaterapi Sebagai Pengharum dan Dekorasi Rumah Modern. *Jurnal Desain Produk dan Interior*, 9(1), 34-41.
- Wijayanti, R., & Santoso, B. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga: Mengubah Minyak Goreng Bekas Menjadi Produk Bernilai Guna yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Keberlanjutan Lingkungan dan Sosial*, 3(1), 74-82.
- Wulandari, S., & Utami, T. R. (2024). Strategi Edukasi Kreatif: Mengubah Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Kerajinan guna Menurunkan Beban Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(3), 612-620.
- Zharif, M. R., Assari, A. V., Aqilah, I. N., Iqbal, H. M., Afifah, A. F. N., Syafiq, M. A., ... & Ivanaomi, R. (2024). Pengembangan Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi dan Pemasaran Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2737-2745.